

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Basori Vadlan

NIM. 05410185

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basori Vadlan

NIM : 05410185

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008
Yang menyatakan



Basori Vadlan
05410185

Drs. Nur Munajat, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Basori Vadlan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum w. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Basori Vadlan
NIM : 05410185
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA
USTADZ DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI
NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

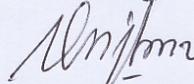
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008
Pembimbing,



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/192/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BASORI VADLAN

NIM : 05410185

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 27 Oktober 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Yogyakarta, **06 NOV 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

أَلِكْتَبِ فِي النَّاسِ بَيْنَهُ مَا بَعْدَ مِنْ وَأَهْدَى الْبَيِّنَاتِ مِنْ أَنْزَلْنَا مَا يَكْتُمُونَ الَّذِينَ إِنَّ
الَّلَّعُونَ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّهُ يَلْعَنُهُمْ أَوْلِيَّكَ .

“Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknati oleh Allah dan dilaknati pula oleh semua makhluk yang melaknati.” (Al Baqarah 159)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. ALWAH, 1993), hal 40.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini kepada:

Almamater Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

BASORI VADLAN. Hubungan Antara Kelekatan Santri Pada Ustadz Dengan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Kelekatan Santri Pada Ustadz Dengan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah santri pondok pesantren Assalafiyah sebanyak 221 santri. Pengambilan sampel dilakukan secara strata, proposional, acak (*stratified proposional random sampling*). Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan ketentuan Suharsmi Arikunto. Yaitu sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini diambil 13% yaitu sebanyak 28 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan dari 40 butir item variabel motivasi belajar santri terdapat 35 butir terbukti valid, sedangkan dari 36 butir item variabel kelekatan santri terbukti 34 butir valid. Uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,936 untuk variabel motivasi belajar dan 0,955 untuk variabel kelekatan santri. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Motivasi belajar santri Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji Z kelompok Tunggal, bahwa rerata empiris dari variabel Y lebih tinggi dari rerata harapan, yaitu $106.143 > 87.500$. 2) Tingkat kelekatan santri pada ustadz di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji Z kelompok Tunggal, bahwa rerata empiris dari variabel X lebih tinggi dari rerata harapan, yaitu $101.286 > 85.000$. 3) Terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai *r Product Moment* sebesar 0.811 dan $p=0.000 < 0.010$. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kelekatan santri pada ustadz semakin tinggi pula motivasi belajar santri Pondok Pesantren Assalafiyah.

KATA PENGANTAR

الريم الرحمن الله بسم

وعلى محمد سيدنا على الله وصل, والدين اؤمور الدنيا وعلى نستعين وبه العلمين رب الله الحمد
بعد اما . الله رسول محمد ان واشهد الله الا اله لا ان اشهد . اجمعين واصحابه اله

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di PP Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat M.Si, selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kyai Sujai' Masduqi selaku Pengasuh PP Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sadar tanpa dukungan dari semua skripsi ini tidak akan terselesaikan. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008
Penyusun

Basori Vadlan
NIM. 05410185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	25
F. Sistematika Pembahasan	37
BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA	39
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	40
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	41
D. Struktur Organisasi.....	44
E. Keadaan Kyai, Ustadz dan Santri.....	51
F. Sistem Pendidikan	56

G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61
BAB III: HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA.....	65
A. Uji Istrumen Penelitian.....	65
B. Deskripsi Data	68
C. Uji Prasyarat Analisis.....	69
D. Uji Hipotesis.....	71
E. Pembahasan Penelitian.....	72
BAB IV : PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi Skala Kelekatan Santri Pada Ustadz	34
Tabel 2	: Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar Santri.....	36
Tabel 3	: Daftar Nama-nama Ustadz PP Assalafiyah	52
Tabel 4	: Daftar Nama-nama Santri Putra PP Assalafiyah	53
Tabel 5	: Daftar Nama-nama Santri Putri PP Assalafiyah	55
Tabel 6	: Jenjang Marhalah dan Distribusi Pengajian PP Assalafiyah	58
Tabel 7	: Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Santri	65
Tabel 8	: Hasil Uji Validitas Variabel Kelekatan Santri Pada Ustadz	66
Tabel 9	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Santri	67
Tabel 10	: Statistik Induk	68
Tabel 11	: Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Santri	69
Tabel 12	: Hasil Uji Normalitas Variabel Kelekatan Santri Pada Ustadz.....	70
Tabel 13	: Hasil Uji Linieritas	71
Tabel 14	: Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Pengumpulan Data	84
LAMPIRAN II	: Analisis Validitas Variabel Y	91
LAMPIRAN III	: Analisis Validitas Variabel X.....	93
LAMPIRAN IV	: Analisis Reliabilitas Variabel Y.....	95
LAMPIRAN V	: Analisis Reliabilitas Variabel X.....	96
LAMPIRAN VI	: Uji Z Kelompok Tunggal.....	97
LAMPIRAN VII	: Uji Normalitas Variabel X.....	98
LAMPIRAN VIII	: Uji Normalitas Variabel Y	100
LAMPIRAN IX	: Uji Linieritas Variabel X Dengan Variabel Y	101
LAMPIRAN X	: Analisis Moment Tangkar Pearson	100
LAMPIRAN XI	: Nukilan Tabel Nilai Kai Kuadrat.....	101
LAMPIRAN XII	: Nukilan Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	102
LAMPIRAN X111	: Interpretasi Nilai r	103
LAMPIRAN XIV	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	104
LAMPIRAN XV	: Bukti Seminar Proposal.....	105
LAMPIRAN XVI	: Surat Keterangan Perubahan Judul	106
LAMPIRAN XVII	: Kartu Bimbingan Skripsi	107
LAMPIRAN XVIII	: Surat Ijin Penelitian.....	108
LAMPIRAN XIX	: Curriculum Vitae	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Struktur Organisasi PP Assalafiyah 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diciptakan, manusia mempunyai sifat bawaan yang menjadikan manusia mempunyai dorongan untuk melakukan perbuatan. Dalam kehidupannya pun, sering didapatkan banyak dari mereka yang melakukan pekerjaan dengan gigih, dan ada pula yang santai, bahkan tidak sedikit pula yang tidak melakukan apa-apa. Dengan demikian manusia berbeda-beda dalam melewati setiap detik kehidupannya.

Setiap perbuatan manusia baik yang disadari atau yang tidak disadari pada dasarnya merupakan wujud untuk menjaga keseimbangan hidup. Jika keseimbangan itu terganggu maka akan timbul dorongan untuk melakukan aktivitas guna mengembalikan keseimbangan yang terganggu tersebut. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan perbuatan. Baik buruknya suatu perbuatan tergantung pada sesuatu yang mendorong perbuatan tersebut. Hal tersebut yang menjadikan motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran, salah satu hal penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi belajar. Karena hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dengan adanya motivasi yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku, siswa akan tergerak untuk melakukan,

menentukan dan menyeleksi perbuatan-perbuatan apa saja yang dapat mengarahkan kepada tujuan. Begitu pentingnya elemen motivasi dalam proses belajar sehingga akan sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dalam hal ini dapat berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan untuk mencapai cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya dapat berupa penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, serta kegiatan pembelajaran yang menarik.¹ Lingkungan belajar yang mendukung seperti adanya perhatian orang-orang terdekat anak, seperti orang tua, guru, teman dekat dan lainnya akan sangat membantu anak menumbuhkan motivasi belajarnya. Perhatian orang tua, guru, teman, dalam bentuk dukungan moral seperti sensitivitas, kepekaan, responsivitas terhadap kebutuhan belajar anak memungkinkan anak untuk dapat menumbuhkembangkan motivasi belajarnya.

Rasa percaya anak terhadap orang-orang terdekatnya inilah yang pada akhirnya dapat membentuk suatu tingkah laku lekat yang ditunjukkan anak terhadap figur lekatnya. Dalam usaha menunjukkan tingkah laku lekatnya ini, anak akan berusaha untuk mempertahankan hubungan ini dengan cara menaruh rasa percaya dan menjalin komunikasi dengan figur lekatnya. Kelekatan sendiri adalah suatu ikatan afeksional pada seseorang yang ditunjukkan kepada orang-orang penting tertentu

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 23.

yang disebut figur lekat, berlangsung terus menerus, meskipun figur lekatnya tidak tampak secara fisik.²

Dalam konteks pendidikan Islam, pesantren merupakan model pendidikan Islam dengan sistem asrama, memberikan konsekuensi praktis bagi siswa (santri) untuk tinggal di asrama terpisah dari keluarga. Secara psikologis, pemisahan anak dari keluarga (orang tua) paling tidak mengakibatkan kurangnya perhatian yang pada gilirannya dapat mempengaruhi proses belajarnya.

Problem pembelajaran santri di pesantren, umumnya memang bukan terletak pada motivasi intrinsik santri, akan tetapi disamping kurangnya pemahaman ustadz terhadap dinamika perkembangan santri, juga cara-cara mengasuh yang kurang efektif sebagai akibat kurangnya wawasan metodologis yang dimiliki. Ustadz dalam mengasuh kurang sensitif terhadap kebutuhan santri, baik kebutuhan fisik maupun psikologis santri. Tetapi hal ini menjadi maklum, karena dengan jumlah perbandingan yang tidak seimbang antara jumlah santri dengan pengasuhnya, terutama untuk pesantren-pesantren yang memiliki santri banyak, maka tidak mustahil bila ustadz tidak dapat memberikan perhatian yang maksimal kepada seluruh santrinya. Artinya, bahwa motivasi ekstrinsik dalam hal ini juga turut memengaruhi proses belajar santri.

Dalam pesantren, kedudukan ustadz selain sebagai guru, sekaligus menjadi orang tua bagi santri. Ustadz adalah tempat di mana santri meminta nasehat,

² Khoirudin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri Risiko Insekuritas Kelekatan*, (Yogyakarta: FkBA 2003), hal. 33.

pertimbangan terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi baik terkait dengan permasalahan hidupnya maupun permasalahan dalam proses pembelajaran.

Pondok Pesantren Assalafiyah adalah salah satu pondok pesantren yang menggunakan sistem asrama. Interaksi belajar mengajar di pesantren ini hampir terjadi selama sehari penuh. Hal ini berlangsung karena para santri tinggal di asrama selama hampir 24 jam penuh. Kegiatan belajar mereka hanya terhenti ketika mereka membutuhkan kebutuhan sehari-hari seperti memasak, mandi, sekolah, kuliah dan kegiatan-kegiatan yang memerlukan aktivitas keluar dari asrama. Bagi para santri, waktu adalah belajar, tiada waktu luang kecuali untuk mengkaji kitab kuning, pelajaran-pelajaran sekolah bagi santri yang (nyambi: jawa) sekolah dan kegiatan-kegiatan kurikuler pondok seperti mengelola koperasi, perpustakaan dan lain-lain. Di sini santri hidup dalam suatu komunitas yang khas, bersama kyai, ustadz, dan pengurus pesantren dalam satu asrama. Dengan jumlah santri yang relatif tidak sedikit, kurang lebih 250 orang, merupakan tantangan bagi pengelolaan pesantren ini, baik dari segi administrasi maupun dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas.³

Interaksi antara ustadz dengan santripun berjalan dengan baik. Hal ini dimungkinkan karena hampir setiap hari mereka bisa bertemu. Tidak jarang santri yang menemukan kesulitan dalam belajar dapat langsung menanyakan kepada ustadz

³ Wawancara dengan Kabag. Litbang PP Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

tanpa harus menunggu saat pelajaran sedang berlangsung di kelas. Hubungan antara santri dengan ustadz pun seolah menjadi hubungan kekeluargaan yang sangat dekat. Santri menganggap ustadz sebagai orang tua sendiri, tempat di mana mereka meminta bimbingan dan pengarahan. Sedangkan ustadz menganggap santri sebagai anak sendiri yang berkewajiban memberikan dorongan agar dapat mencapai cita-citanya. Yang menjadi pertanyaan adalah, mampukah ustadz menjadi orang tua kedua bagi santri, adakah pengaruhnya kelekatan santri pada ustadz terhadap kompetensi sosial dan akademik santri yang mencakup motivasi akademik, kemampuan akademik, sikap akademik dan penyesuaian akademiknya. Untuk itu perlu diadakan penelitian khususnya dalam hal peran ustadz dalam mengembangkan kompetensi sosial dan akademik santri. Namun dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup masalah penelitian pada hubungan kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka secara operasional permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
2. Bagaimana kelekatan santri pada ustadz di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

3. Apakah terdapat hubungan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui kelekatan santri pada ustadz di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan-masukan pada manajemen pondok pesantren, pada khususnya Pondok Pesantren Assalafiyah dan

pondok pesantren lain pada umumnya, dalam mengembangkan motivasi belajar santri.

D. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis dari skripsi-skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun penelitian lainnya yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, ditemukan beberapa skripsi sebagai berikut:

- a. Skripsi yang ditulis oleh saudara Sarino dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN Percobaan 2 Depok Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN Percobaan 2 Depok Sleman Yogyakarta.
 - 2) Tingkat signifikansi yang diperoleh pada tingkat persentase adalah sebesar 48,72%.⁴
- b. Skripsi yang ditulis oleh saudari Laili Mukarramah dengan judul “Hubungan Antara Kecemasan dan Motivasi Belajar Siswa Pada MA

⁴ Sarino, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN Percobaan 2 Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. viii.

Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses belajar sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu motivasi individu itu sendiri, sementara hal itu akan terkait dengan prestasi belajar yang akan diraih.
- 2) Faktor eksternal, yaitu dipengaruhi situasi dan kondisi lingkungan siswa. Lingkungan yang akan membentuk kepribadian seseorang untuk berbuat lebih baik demi masa depan pendidikan atau sebaliknya.⁵

- c. Skripsi yang ditulis oleh saudari Endah Nurul Hayati dengan judul “Pengaruh Perceraian Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah, Studi Kasus di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian tidak memberikan dampak yang signifikan dan buruk terhadap anak. Artinya motivasi dan prestasi belajar anak tidak terpengaruh oleh perceraian orang tua mereka.⁶

⁵ Laili Mukarramah, “Hubungan Antara Kecemasan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada MA Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. viii.

⁶ Endah Nurul Hayati, “Pengaruh Perceraian Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah, Studi Kasus di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 105.

- d. Skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Hajiroh dengan judul “Motivasi Santri Belajar Di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”, hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi santri belajar di Pondok Pesantren Asaalafiyah dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti ingin mendapatkan ilmu dan memperdalam ilmu agama, selain itu dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik seperti pengaruh orang tua dan karena biaya di pesantren murah.⁷
- e. Disertasi yang ditulis oleh Khoirudin Bashori dengan judul “Kualitas Kelekatan Santri Anak-anak”, dengan subjek penelitian anak usia 11-13 tahun baik yang berada di lingkungan Sekolah Dasar (SD) maupun yang berada di pesantren, yang berada di lingkup Kabupaten Bantul Yogyakarta dan Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Diantara hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:
- 1) Problem kelekatan yang dialami santri lebih banyak terkait dengan kurang tingginya sensitivitas figur lekat, yaitu orang tua, ustadz/guru, dan teman-teman santri.

⁷ Siti Hajiroh, “Motivasi Santri Belajar di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. 71-72.

- 2) Kualitas kelekatan pada orang tua, ustadz/guru, dan teman-teman mempunyai peran yang berarti terhadap prestasi belajar anak.⁸

Tiga dari penelitian di atas, dalam segi metode penelitian semuanya termasuk penelitian kuantitatif, jenis penelitian studi korelasional dan menggunakan teknik analisis korelasi.

Sedangkan yang membedakan penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil dari beberapa penelitian di atas adalah pada variabel yang diteliti. Selain subjek penelitian yang berbeda, yaitu para santri pondok pesantren, juga lokasi penelitian yang dipilih. Adapun kenapa penelitian ini memilih lokasi penelitian di pondok pesantren adalah karena pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tentunya mempunyai perbedaan dengan lembaga pendidikan umum lainnya.

Sedangkan untuk skripsi yang ditulis oleh Siti Hajiroh, meskipun lokasi penelitiannya sama, akan tetapi yang menjadi objek kajiannya berbeda, yaitu terkait motivasi santri masuk ke pesantren. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan penulis, adalah terkait dengan proses belajar santri, yaitu motivasi belajar santri.

Sementara itu untuk penelitian yang terakhir dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada objek dan subjek penelitiannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah korelasi antara

⁸ Khoirudin Bashori, *Problem ...*, hal. xvii-xviii.

kelekatan santri dengan motivasi belajarnya. Sedangkan populasinya diambil dari santri usia remaja.

2. Landasan Teori

a. Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁹ Sedangkan menurut Mc. Donald, “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.¹⁰ Secara mendasar motivasi mengandung tiga elemen penting:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

W.S. Winkel dalam bukunya Psikologi Pengajaran, menyebutkan, “Motivasi belajar adalah keinginan yang mengaktifkan,

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 73

¹⁰ *Ibid*, hal 73

menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar”.¹¹

Sementara menurut Sardiman (1997), motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajarnya, yang menjamin dari kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai”.¹²

Sedangkan Hamzah (2006) menyebutkan, “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”.¹³

Dalam proses belajar, motivasi dapat timbul karena adanya rangsangan baik dari dalam maupun dari luar. Diantara bentuk-bentuk motivasi dalam belajar adalah:

a) Memberi angka

Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mempertahankan atau bahkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di masa datang.

¹¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grassindo, 1996), hal. 53.

¹² Sardiman, *Interaksi ...*, hal. 75.

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori...*, hal. 23.

b) Hadiah

Hadiah dapat diberikan kepada peserta didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dari peserta didik lainnya. Sehingga mereka terdorong untuk mempertahankan prestasinya.

c) Kompetensi

Kompetensi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong peserta didik agar mereka bergairah dalam belajar.

d) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga mereka terdorong untuk berusaha keras.

e) Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan alat motivasi. Peserta didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar dahulu untuk menghadapi ulangan.

f) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil, anak didik didorong untuk belajar lebih giat.

g) Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

h) Hukuman

Sanksi yang mendidik diberikan kepada peserta didik dapat menjadi alat motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar.

i) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia dalam diri anak didik yang berhubungan dengan kebutuhannya untuk mengetahui sesuatu dari objek yang akan dipelajari.

j) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya secara sungguh-sungguh.¹⁴

Sementara itu seseorang yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa indikator. Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, menyebutkan beberapa indikator motivasi belajar, diantaranya:

a) Tekun menghadapi tugas

¹⁴ Syaiful Bachri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta Rineka Cipta: 2000), hal. 125-133.

- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁵

b. Kelekatan

Kelekatan (*attachment*) adalah ikatan kasih sayang yang berkembang antara anak dan pengasuhnya.¹⁶ Ikatan kasih sayang ini akan ditunjukkan dengan terlihatnya usaha anak untuk mencari dan mempertahankan kedekatan dengan figur lekatnya.

Istilah kelekatan biasanya identik dengan istilah kedekatan. Akan tetapi dalam istilah psikologi ada hal mendasar yang membedakan kedua istilah tersebut, yaitu; kelekatan cenderung untuk menyatakan hubungan

¹⁵ Sardiman, *Interaksi...*, hal. 83.

¹⁶ Khoirudin Bashori, *Problem ...*, hal. 31.

yang bersifat emosional/psikis, sedangkan kedekatan cenderung digunakan untuk menyatakan hubungan yang bersifat fisik.

Tingkatan atau kualitas kelekatan yang ada pada seorang anak terhadap figur lekat sendiri berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Faktor jenis kelamin
- 2) Faktor sensitifitas orang tua
- 3) Faktor sensitivitas guru
- 4) Faktor sensitivitas teman.¹⁷

Pentingnya hubungan orang tua-anak, seperti yang diungkap oleh Khoirudin (2003), adalah terkait dengan perkembangan kepribadian diantaranya gejala-gejala psikopatologi (seperti depresi, merasa kesepian, percobaan bunuh diri, dan lainnya), serta kompetensi sosial dan perfomansi anak di sekolah. Bertolak dari beberapa indikator tersebut, fungsi kelekatan di sini adalah:

- a) Kelekatan merupakan prasyarat keberhasilan bersosialisasi.

¹⁷ *Ibid*, hal. 36.

Kelekatan dalam hal ini memberikan keamanan emosional bagi anak. Rasa aman ini akan mendasari keberhasilan anak menjalin hubungan sosial selanjutnya.

- b) Kelekatan terkait dengan keberanian anak dalam mengeksplorasi lingkungan. Landasan kelekatan yang aman pada gilirannya akan mendorong anak mengembangkan inisiatif, yaitu suatu keberanian untuk melakukan ekspansi, atau eksplorasi terhadap lingkungan.
- c) Membantu terbentuknya konsep kepercayaan dasar anak. Kurangnya kelekatan merupakan indikator adanya ketidakpercayaan. Sedangkan kepercayaan dasar tidak saja mendasari kemampuan hubungan sosial anak selanjutnya, tetapi juga mempengaruhi keberhasilan anak melalui fase-fase perkembangan berikutnya.¹⁸

Kelekatan adalah suatu ikatan kasih sayang yang terdapat di dalam diri seseorang, yang tidak nampak secara riil. Akan tetapi seseorang yang memiliki kelekatan terhadap orang lain akan dapat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Percaya figur lekat memandang positif dirinya
- b) Percaya kepada kebaikan hati figur lekat
- c) Intensitas komunikasi dengan figur lekat

¹⁸ *Ibid*, hal. 32-33.

- d) Keterbukaan komunikasi dengan figur lekat
 - e) Puas terhadap kualitas hubungan dengan figur lekat
 - f) Afiliasi dengan figur lekat.¹⁹
- c. Hubungan Antara Kelekatan Dengan Motivasi Belajar

Faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstrinsik) yang berpengaruh terhadap seorang siswa dalam belajar diantaranya adalah kualitas kelekatan siswa pada guru. Semakin aman kualitas kelekatan siswa pada guru semakin tinggi pula motivasi siswa dalam belajar. Sedangkan berdasar dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan, salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas kelekatan anak (siswa) dalam hal ini adalah sensitivitas pengasuh/guru.²⁰

Sedangkan bagi santri, ketika melakukan proses belajar ada dua faktor yang menjadi tenaga penggerak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pada dasarnya faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa itu yang diantaranya adalah sensitivitas ustadz. Kepekaan, perhatian, dan responsivitas ustadz yang diberikan kepada santri akan mempengaruhi kualitas kelekatan santri yang pada gilirannya akan mempengaruhi juga pada motivasi belajar santri.

¹⁹ *Ibid*, hal. 103

²⁰ *Ibid*, hal. 60.

Berdasar uraian inilah dapat ditarik kesimpulan bahwa kelekatan santri pada ustadz akan mempengaruhi motivasi belajar santri. Fungsi ustadz dalam kehidupan sehari-hari santri di pesantren adalah sebagai orang tua kedua, yaitu sebagai pengganti orang tua di rumah.

d. Pondok pesantren

1) Pengertian pondok pesantren

Pesantren adalah semacam asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswa (santri) tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang atau lebih guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai.²¹

Sementara itu Mujamil Qomar dalam bukunya “Pesantren, Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi”, menyebutkan pengertian pesantren adalah *suatu tempat yang tersedia untuk santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya.*²²

2) Unsur-unsur pondok pesantren

a) Kyai

Di samping sebagai pendidik dan pengajar, perannya juga sebagai pemegang kendali manajerial pesantren. Hal ini

²¹ Jalaludin, Ari Ahmad, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Petera Al Ma'arif, 1977), hal. 48-49.

²² Mujamil Qomar, *Pesantren, Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisai Institusi*, (Jakarta: Erlangga: 2005), hal. 109.

dapat dilihat dari bentuk pesantren yang bermacam-macam yang tidak lain adalah pantulan dari kyai.

Sementara itu, Mahmud Thalhah Hasan menyebutkan bahwa ada beberapa kemampuan yang semestinya dimiliki oleh seorang kyai dalam kapasitasnya sebagai pengasuh dan pembimbing santri, yaitu: kepemimpinan ilmiah, spiritualitas, sosial dan administratif.

b) Santri

Santri di dalam pesantren merupakan peserta didik. Di beberapa pesantren, santri yang memiliki kelebihan potensi intelektual, santri senior diberi tugas untuk mengajar santri junior.

c) Masjid

Selain sebagai tempat shalat, juga digunakan sebagai tempat pengajian, terutama untuk jenis pengajian yang memakai metode sorogan dan wetonan.

d) Asrama

Fungsi asrama selain sebagai tempat penginapan, juga sebagai tempat untuk mengulang kembali (*tadarrus*) pelajaran-pelajaran yang telah diajarkan oleh kyai.

e) Pengajian

Pengajian dalam pesantren umumnya mengkaji kitab-kitab Islam klasik yang sering disebut sebagai kitab kuning.²³

3) Karakteristik pondok pesantren

Seiring dengan perkembangan pesantren, pengertian pesantren itu sendiri juga ikut mengalami perkembangan. Akan tetapi secara umum pergeseran pengertian pesantren itu tidak lantas mengubah karakteristik pesantren. Diantara karakteristik tersebut adalah:

- a) Adanya hubungan yang akrab antara santri dengan kyainya. Kyai sangat memperhatikan santrinya. Hal ini dimungkinkan karena mereka sama-sama tinggal dalam satu kompleks dan sering bertemu baik di saat belajar maupun dalam pergaulan sehari-hari.
- b) Kepatuhan santri kepada kyai. Para santri menganggap menentang kyai selain tidak sopan juga dilarang agama, bahkan tidak memperoleh berkah sebab durhaka kepada kyai.
- c) Hemat dan sederhana benar-benar diwujudkan dalam lingkungan pesantren. Hidup mewah hampir tidak didapatkan di sana. Bahkan sedikit santri yang hidupnya terlalu sederhana atau terlalu hemat sehingga kurang memperhatikan pemenuhan gizi.

²³ *Ibid*, hal. 20-22.

- d) Kemandirian sangat terasa di pesantren. Para santri mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar sendiri dan memasak sendiri.
- e) Jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan sangat mewarnai pergaulan di pesantren. Ini disebabkan karena selain kehidupan yang merata di kalangan santri, juga karena mereka harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang sama, seperti sholat berjamaah, membersihkan masjid dan ruang belajar bersama-sama.
- f) Disiplin sangat dianjurkan. Untuk menjaga kedisiplinan ini, pesantren biasanya memberikan sanksi-sanksi edukatif.
- g) Keprihatinan untuk mencapai tujuan mulia. Hal ini sebagai akibat kebiasaan puasa sunat, zikir dan i'tikaf, shalat tahajjud, dan bentuk-bentuk riyadhah lainnya atau meneladani kyainya yang menonjolkan sikap zuhud.
- h) Pemberian ijazah, yaitu pencantuman nama dalam satu daftar rantai pengalihan pengetahuan yang diberikan kepada santri-santri yang berprestasi. Ini menandakan perkenaan atau restu kyai

kepada murid atau santrinya untuk mengajarkan sebuah teks kitab setelah dikuasai penuh.²⁴

4) Prinsip-prinsip pondok pesantren

Sedangkan prinsip-prinsip pondok pesantren seperti yang telah diungkapkan Nurcholis Madjid adalah sebagai berikut:

- a) Teosentrik
- b) Ikhlas dalam pengabdian
- c) Kearifan
- d) Kesederhanaan (sederhana bukan berarti miskin)
- e) Kolektifitas
- f) Mengatur kegiatan bersama
- g) Kebebasan terpimpin
- h) Kemandirian
- i) Tempat menuntut ilmu dan mengabdikan
- j) Mengamalkan ajaran agama
- k) Belajar di pesantren untuk mencari sertifikat/ijazah saja

²⁴ Sulthon Masyhud, Muh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), hal. 93-94.

l) Kepatuhan kepada kyai.²⁵

5) Materi dan metode pengajaran

Pada dasarnya yang diajarkan dalam pesantren adalah materi-materi yang mengkaji tentang dasar-dasar agama Islam dan ilmu keislaman yang ditulis dalam redaksi bahasa Arab.²⁶ Materi-materi tersebut mencakup Al Quran beserta tajwid dan tafsirnya, 'aqaid dan ilmu kalam, fiqh dan ushul fiqh, al hadist dan musthalah, bahasa arab dengan seperangkat alatnya seperti nahwu, sharaf, bayan, ma'ani, badi' dan 'arudh serta manthiq. Selain itu juga diajarkan tarikh dan tasawuf. Sumber-sumber kajian ini biasanya disebut dengan kitab kuning.²⁷

Dari segi metode pengajaran, sebagian besar pesantren-pesantren di Indonesia terutama pesantren kecil rata-rata masih menggunakan metode tradisional, seperti metode wetonan, sorogan, hafalan, muhawarah, dan bahtsul masail. Sedangkan dalam perkembangannya, terutama pesantren besar, dewasa ini sudah mengambil alih beberapa unsur didaktik madrasah.²⁸

²⁵ *Ibid*, hal 91-92.

²⁶ Mujamil Qomar, *Pesantren ...*, hal. 109.

²⁷ Sulthon Masyhud, Muh. Khusnurdilo, *Manajemen...*, hal. 89.

²⁸ Mujamil Qomar, *Pesantren...*, hal. 147.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.²⁹ Hipotesis yang diajukan dari penelitian yang dilakukan ini adalah, terdapat hubungan positif antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka. Atau dengan kata lain data verbal dikuantifikasikan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.³⁰

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 71.

³⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Graffindo, 1996), hal. 277.

Yang dimaksud dengan variabel ialah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.³¹

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu kelekatan santri kepada ustadz.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu motivasi belajar santri.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.³² Maksud dari pengambilan sampel adalah agar penelitian dapat mengukur sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan berlebihan dengan populasi yang diacu.³³

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari santri Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yang berjumlah 221 orang.

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 53-54.

³² *Ibid*, hal. 53-54.

³³ *Ibid*, hal. 53-54.

b. Sampel

Sampel atau sampling berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai subjek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.³⁴

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 221 orang, maka berdasarkan pedoman dari Suharsimi Arikunto, bila populasi melebihi 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil 10-15% atau 20-25%.³⁵ Sementara itu sampel penelitian ini akan diambil 13% dari 221 orang, yaitu sebanyak 28 orang.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *stratified propotional random sampling*. Dengan demikian ada tiga tahap pengambilan sampel, yaitu:

- 1) Mengambil sampel keseluruhan santri yang menyebar di kelas-kelas secara merata.
- 2) Mengambil sampel dengan proporsi yang sama dari tiap-tiap kelas.
- 3) Mengambil sampel dengan sistem undian.

³⁴ *Ibid*, hal. 55-56.

³⁵ Suharsimi, *Manajemen ...*, hal. 125.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁶

Sesuai dengan variabel penelitian yang telah disebutkan di atas, maka ada dua sumber data yang akan dijaring untuk keperluan penelitian ini, yaitu:

- 1) Data tentang kelekatan santri pada ustadz dijaring melalui kuisisioner.
- 2) Data tentang motivasi belajar santri dijaring melalui kuisisioner.

Adapun sebelum kuisisioner dijadikan sebagai alat pengumpul data, maka diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen terhadap kedua instrumen variabel tersebut.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada

³⁶ Mardalis, *Metode ...*, hal. 55-56.

peneliti.³⁷ Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk menjangkau data yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

Adapun subjek penelitian dalam hal ini adalah ustadz, pengasuh pondok, pengurus baik dalam jajaran struktural maupun organisasi Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Sebagai pelengkap dari data yang diperoleh melalui teknik wawancara, maka dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Secara operasional teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang terdapat dalam tulisan-tulisan, buku-buku, internet atau dokumen yang berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Assalafiyah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek

³⁷ *Ibid*, hal. 55-56.

penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.³⁸

Sedangkan teknik analisis data yang kedua adalah teknik analisis inferensial, yaitu teknik analisis data yang dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis.³⁹ Dalam teknik analisis ini menggunakan bantuan program SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

5. Metode Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan sampel. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus Kai Kuadrat (*Chi Square*):

$$X^2 = \sum \left[\frac{fo-fh}{fh} \right]^2$$

³⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 132.

³⁹ *Ibid*, hal. 136.

Di mana:

X^2 = harga kai kuadrat

f_o = frekwensi yang diperoleh dari besar sampel

f_h = frekwensi yang diharapkan dalam sampel.⁴⁰

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika f hitung $< f$ tabel atau signifikansi (p) > 0.05 . Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan pengujian Korelasi Momen Tangkar Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

di mana:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = *number of cases*

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antar skor X dengan skor Y

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 259.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y.⁴¹

Dalam perhitungannya menggunakan bantuan program SPS 2005 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Setelah diperoleh harga nilai r, selanjutnya nilai r tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel.

6. Instrumen pengumpul data

Dengan berpijak dari landasan teori yang telah ada, maka untuk mengukur variabel kelekatan santri pada ustadz dan variabel motivasi belajar santri maka digunakan skala dalam bentuk kuisioner sebagai alat pengumpul data.

a. Instrumen kelekatan santri pada ustadz

1) Definisi konseptual

Kelekatan santri pada ustadz adalah ikatan kasih sayang antara santri dan ustadznya. Ikatan kasih sayang ini akan ditunjukkan dengan terlihatnya usaha santri untuk mencari dan mempertahankan kedekatan dengan figur lekatnya. Adapun indikator dari kelekatan santri adalah sebagai berikut:

a) Percaya figur lekat memandang positif dirinya.

b) Percaya kepada kebaikan hati figur lekat.

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Graffindo, 2007), hal. 206.

- c) Intensitas komunikasi dengan figur lekat.
- d) Keterbukaan komunikasi dengan figur lekat.
- e) Puas terhadap kualitas hubungan figur lekat.
- f) Afiliasi dengan figur lekat.

2) Definisi operasional

Kelekatan santri pada ustadz adalah skor dasar yang diperoleh santri setelah menjawab kuisisioner kualitas kelekatan santri pada ustadz yang berbentuk skala dengan rentangan angka 1-4. Adapun bentuk respon jawaban kuisisioner tersebut adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

3) Kisi-kisi skala kelekatan santri pada ustadz

Tabel I

Kisi-Kisi Skala Kelekakatan Santri Pada Ustadz.

NO	Apek yang diteliti	No Item		Jumlah item
		favorabel	unfavorabel	
1	Percaya figur lekat	1, 2, 6, 19	20, 36	6

	memandang positif			
2	Percaya kebaikan hati figur lekat	4, 23	5, 22, 27, 30	6
3	Intensitas komunikasi dengan figur lekat	7, 8, 25	21, 24, 26	6
4	Keterbukaan komunikasi dengan figur lekat	11, 15, 18	10, 28, 29	6
5	Puas terhadap kualitas hubungan dengan figur lekat	9, 12, 13, 14, 32	31	6
6	Afiliasi dengan figur lekat	3, 16, 17 , 33	34, 35	6
			Jumlah	36

Ket: Nomor item yang dicetak tebal adalah item yang gugur.

b. Instrumen motivasi belajar santri

1) Definisi konseptual

Motivasi belajar santri adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri santri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh santri yang belajar tercapai. Adapun seseorang yang mempunyai motivasi belajar, dapat diidentifikasi dengan beberapa ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas.
- b) Ulet menghadapi kesulitan.

- c) Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah untuk orang dewasa.
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g) Tidak mudah melepaskan pada hal yang diyakini.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2) Definisi operasional

Motivasi belajar santri adalah skor dasar yang diperoleh santri setelah menjawab kuisioner motivasi belajar santri yang berbentuk skala dengan rentangan 1-4. Adapun bentuk respons yang disajikan adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

3) Kisi-kisi skala motivasi belajar santri

Tabel II

Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar Santri.

NO	Apek yang diteliti	No Item		Jumlah item
		favorabel	unfavorabel	
1	Tekun menghadapi tugas	3, 6, 11	2, 17	5
2	Ulet menghadapi kesulitan	1, 5, 8	4, 7	5
3	Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	9, 18, 24	10, 14	5
4	Lebih senang bekerja mandiri	12, 13, 20	19, 27	5
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	15, 21, 30, 39	16	5
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	22, 23 , 25	31, 40	5
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	25, 26, 34, 37, 36	-	5
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	29, 38	28, 32, 33	5
			Jumlah	40

Ket: Nomor item yang dicetak tebal adalah item yang gugur.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis akan mensistematiskan sedemikian rupa antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas; halaman judul, pernyataan, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, halaman persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan daftar gambar.

Kedua, memuat bagian isi yang mana isi skripsi terdiri dari empat bab, yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab:

BAB I. Pendahuluan, dalam bab ini, penulis menyampaikan hal-hal yang mendasar sebagai sub sistem atas unsur-unsur sistematik skripsi, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan dilanjutkan dengan sistematika pembahasan.

BAB II. Dalam bab ini, penulis menguraikan gambaran umum tentang Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan santri dan ustadz, serta sarana dan prasarana.

BAB III. Bab ini merupakan tema yang menjadi kajian terpusat di mana pada bab ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dan akan diadakan uji hipotesis.

BAB IV. Penutup. Bab ini menjadi bab terakhir yang menyangkut kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan penelitian, hasil analisis data dan hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Motivasi belajar santri PP Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil perhitungan uji Z kelompok Tunggal bahwa rerata empiris dari variabel Y lebih tinggi dari rerata harapan, maka variabel Y tergolong sangat tinggi, yaitu $106,143 > 87,500$.
2. Kelekatan santri PP Assalafiyah pada ustadznya termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan uji Z kelompok Tunggal bahwa rerata empiris dari variabel X lebih tinggi dari rerata harapan, maka variabel X tergolong sangat tinggi, yaitu $101,286 > 85,000$.
3. Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di PP Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,811 lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf 1%, sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif dan sangat signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan sedikit saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar santri di PP Assalafiyah khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan Islam umumnya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan santri pada ustadz mempunyai hubungan yang erat dengan motivasi belajar santri. Untuk itu bagi para pengelola pesantren umumnya dan PP Assalafiyah khususnya, hendaknya menekankan para ustadznya untuk lebih memperhatikan psikologis santri akan kebutuhan untuk diperhatikan. Ustadz hendaknya selalu membuka diri bagi santri yang datang untuk meminta nasihat, pertimbangan maupun meminta penyelesaian masalah hidupnya.
2. Motivasi belajar santri PP Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi belajar ini perlu ditingkatkan semaksimal mungkin. Karena dengan motivasi belajar yang maksimal (tinggi) akan membantu santri dalam meraih prestasi yang tinggi pula. Hal ini menjadi penting karena selama ini pendidikan pesantren hanya dipandang sebelah mata. Berbagai persepsi negatif tentang pendidikan pesantren setidaknya bisa ditepis dengan motivasi dan prestasi belajar yang tinggi dari para santri-santri pesantren.

C. Kata Penutup

Puji syukur terungkapkan dengan disertai ucapan alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena atas limpahan rahmat, hidayah dan kemudahan yang telah diberikan-Nya sehingga dengan segala kekurangan dan kelemahan yang dirasakan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan.

Mengingat skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna lebih sempurnanya tulisan ini. Tidak banyak harapan dari penulis selain apa yang ada dalam tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua kalangan pembaca pada umumnya.

Akhir kata semoga Allah selalu memberikan kemudahan bagi orang-orang yang mau berusaha dan bekerja keras dalam menggapai cita-citanya. Amin.

Penulis

Basori Vadlan

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Graffindo, 2007.
- Eriyanto, *Teknik Sampling, Opini Publik*, Yogyakarta, LKiS, 2007.
- Endah Nurul Hayati, Pengaruh Perceraian Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah, Studi Kasus di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah, *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Graffindo: 1996.
- Khoirudin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri, Risiko Insekuritas Kelekatan*, Yogyakarta: FkBA, 2003.
- Mardalis, *Metode Peneliatian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Mujamil Qomar, *Pesantren, Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Graffindo, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sulthon Masyhud, Khusnurdilo. Moh., *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- _____, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT Media Utama, 2003.
- Syaiful Bachri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Siagaan, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sardiman, AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Siti Hajiroh, Motivasi Santri Belajar di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005.
- Sarino, Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN Percobaan 2 Depok Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2006.
- Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, UMM Press, 2006.
- Assalafiyah Press, Profil Pondok Pesantren Assalafiyah, *www.assalafy.com.*, dalam *Yahoo.com.*, 2008.

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA

A. Pengantar

1. Kuisisioner ini diedarkan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Hubungan Antara Kelekatan Santri Pada Ustadz Dengan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
2. Informasi yang diperoleh dari Anda sangat berguna bagi kami untuk menganalisa tentang:
 - a. Kelekatan santri pada ustadz
 - b. Motivasi belajar santri
3. Data yang kami dapatkan semata-mata untuk kepentingan penelitian, untuk itu Anda tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini.
4. Partisipasi anda memberikan informasi sangat kami harapkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu bubuhkanlah tanda “silang” (X) pada pilihan yang telah tersedia.
3. Contoh pengisian

No. Pernyataan

1. Saya sering disuruh oleh Bpk/Ibu Qori’ bila beliau membutuhkan sesuatu
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

Selamat mengerjakan

C. Kuisisioner Kelekatan Santri Pada Ustadz

1. Saya sering disuruh oleh Bpk/Ibu Qori’ bila beliau membutuhkan sesuatu
 - a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
2. Apabila Bpk/Ibu Qori’ diundang dalam suatu acara, saya sering diajak mendampingi beliau

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
3. Apabila saya melihat Bpk/Ibu Qori', sedang mengerjakan sesuatu maka dengan senang hati saya akan membantunya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
4. Apabila saya dihukum Bpk/Ibu Qori', semua itu adalah untuk kebaikan saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
5. Saya merasa tersinggung bila Bpk/Ibu Qori' menegur saya karena jarang shalat berjamaah
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
6. Bpk/ Ibu Kyai mengharapkan kelak setelah saya pulang dari pondok dapat menjadi pemimpin di masyarakat
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
7. Apabila saya mempunyai masalah, orang pertama yang saya mintai pertimbangan adalah Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
8. Saya lebih sering bercerita tentang masalah saya kepada Bpk/Ibu Qori' daripada bercerita kepada teman sekamar saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
9. Bpk/Ibu Qori' adalah orang yang pantas untuk dimintai nasehat dan bimbingan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
10. Saya merasa takut bila harus bertanya kepada Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
11. Saya akan mengatakan yang sebenarnya bila ditanya oleh Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
12. Bpk/Ibu Qori' merupakan orang tua pengganti di rumah
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
13. Saya sangat mengharapkan doa dari Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
14. Bimbingan dan arahan Bpk/Ibu Qori' adalah yang terbaik bagi saya

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
15. Meskipun Bpk/Ibu Qori' tidak dapat membantu, saya akan tetap menceritakan masalah yang saya hadapi
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
16. Apabila saya dimintai pendapat oleh Bpk/Ibu Qori', dengan senang hati saya akan memberikan pendapat saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
17. Saya akan kompak dengan Bpk/Ibu Qori' apabila saya berada satu tim pertandingan dengan beliau
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
18. Saya akan selalu siap bila sewaktu-waktu ditanya oleh Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
19. Apabila Bpk/Ibu Qori' sedang berhalangan untuk menjadi imam sholat berjamaah, maka saya disuruh untuk menggantikannya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
20. Saya tidak pernah dilibatkan ketika Bpk/Ibu Qori mempunyai urusan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
21. Saya lebih suka bertanya tentang pelajaran kepada teman yang lebih pintar daripada bertanya pada Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
22. Saya tidak suka bila Bpk/Ibu Qori' menyuruh saya untuk melakukan piket harian
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
23. Saya tidak akan marah bila disindir Bpk/Ibu Qori' karena sering menggunakan barang milik teman tanpa izin
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
24. Saya merasa malu bila harus bertanya kepada Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
25. Saat liburan pondok, saya sering main ke rumah Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

26. Lebih baik saya gunakan waktu senggang saya untuk tidur daripada bertanya kepada Bpk/Ibu Qori tentang pelajaran
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
27. Saya tidak suka bila Bpk/Ibu Qori terlalu ikut campur urusan pribadi saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
28. Bila saya bertemu Bpk/Ibu Qori' di jalan, saya akan diam saja bila tidak disapa duluan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
29. Saya tidak mau meminta tolong pada Bpk/Ibu Qori' karena mereka terlalu sibuk
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
30. Saya bosan dengan sikap Bpk/Ibu Qori' yang selalu memyuruh saya untuk rajin belajar
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
31. Saya merasa jauh dengan Bpk/Ibu Kyai karena saya jarang menemui beliau
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
32. Apabila kita dekat dengan Bpk/Ibu Qori', maka kita akan selalu didoakan beliau
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
33. Apabila Bpk/Ibu Qori' sedang santai, saya akan duduk dan ngobrol bareng dengan beliau
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
34. Saya tidak suka bila tinggal satu kamar dengan Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
35. Saya tidak suka jalan bareng dengan Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
36. Saya merasa bahwa Bpk/Ibu Qori tidak pernah mendoakan saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

D. Kuisisioner Motivasi Belajar Santri

1. Apabila saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya akan menanyakan langsung kepada Bpk/Ibu Qori

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
2. Saya jarang memperhatikan dengan sungguh-sungguh pelajaran yang disampaikan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
3. Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun saya sudah mengantuk
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
4. Saya tidak akan mengerjakan tugas yang diberikan karena saya tidak memahami pelajarannya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
5. Saya akan bertanya kepada teman yang lebih pintar bila saya kurang memahami pelajaran yang diajarkan Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
6. Apabila teman sekamar ramai, saya akan mencari tempat lain untuk belajar
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
7. Apabila menemui kesulitan dalam pekerjaan, saya tinggal saja pekerjaan itu
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
8. Saya sadar, apabila Bpk/Ibu Qori' menghukum saya, itu bukan karena saya tidak dapat menjawab pertanyaannya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
9. Acara televisi yang paling saya gemari adalah acara debat calon presiden
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
10. Sebagai seorang santri, saya tidak perlu pusing-pusing memikirkan masalah politik negeri ini
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
11. Dalam setiap pelajaran, saya selalu meringkas hal-hal yang penting
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
12. Apabila saya kurang memahami pelajaran yang disampaikan, saya akan pelajari sendiri di kamar
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

13. Sebelum pelajaran dimulai, saya akan pelajari terlebih dahulu di kamar
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
14. Apabila ada kegiatan sosial di masyarakat sekitar pondok, saya tidak perlu mengikutinya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
15. Saya tidak semangat mengerjakan PR yang sama dengan PR yang kemarin
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
16. Saya menjadi semangat bila pelajaran yang disampaikan sama dengan pelajaran yang kemarin
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
17. Membuka kembali pelajaran yang kemarin merupakan buang-buang waktu saja
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
18. Saya merasa semangat bila mendapat giliran untuk mengikuti kegiatan sosial di masyarakat
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
19. Saya sering meminta tolong teman untuk mengartikan kitab saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
20. Apabila makna kitab saya kurang lengkap, saya akan berusaha melengkapinya dengan bantuan kamus
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
21. Saya sering mengantuk bila Bpk/Ibu Qori' memberikan pelajaran yang sama dengan pelajaran yang kemarin
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
22. Pada saat musyawarah, saya akan mengemukakan pendapat saya yang saya yakini
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
23. Pada saat musyawarah, saya akan membantah pendapat teman lain yang tidak sesuai dengan pendapat saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
24. Saya sering membaca surat kabar tentang demonstrasi kenaikan harga BBM

- a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
25. Dengan berusaha keras, maka kita akan berhasil
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
26. Apabila saya rajin melakukan riyadhoh, maka saya yakin dapat meraih cita-cita
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
27. Saya tidak akan belajar membaca kitab bila tidak ada teman yang mengajari saya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
28. Saya malas mengikuti musyawarah setiap selesai pelajaran
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
29. Saya selalu mengikuti acara bahsul masaail yang diselenggarakan pondok
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
30. Saya sulit memahami pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
31. Saya merasa tidak yakin, bahwa pendapat yang saya usulkan ini dapat diterima
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
32. Saya tidak suka pelajaran yang banyak membutuhkan otak untuk berfikir
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
33. Saya suka membaca buku-buku cerita daripada membaca kitab yang tidak ada harakatnya
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
34. Dengan meminta doa kepada Bpk/Ibu Qori', saya yakin akan berhasil mencapai cita-cita
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
35. Saya tidak akan puas sebelum musyawarah mencapai kata mufakat
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
36. Bila ingin mengikuti ujian, saya sering meminta doa kepada Bpk/Ibu Qori'
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju

37. Dengan cara menghafal, saya yakin dapat memahami pelajaran
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
38. Setelah sampai di kamar, saya akan buka kembali pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa dijawab di kelas
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
39. Menghafal adalah cara belajar yang membosankan
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju
40. Saya takut berbeda pendapat dengan orang lain
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak Setuju



Paket : Seri Program Statistik
 Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
 Program : **ANALISIS KESAHIHAN (VALIDITAS) BUTIR**
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
 Nama Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 SPS Versi : 2005-BL, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
 Nama Lembaga : DIAN+ COMPUTER
 Alamat : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perumnas Minomartani
 Telp. (0274)883437,08122953657 Yogyakarta

Nama Peneliti : BASORI VADLAN
 Nama Lembaga : PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Tanggal Analisis : 28 Juni '08
 Nama Berkas : VAD1

Nama Konstrak : Motivasi

Jumlah Butir Semula : 40
 Jumlah Butir Gugur : 5
 Jumlah Butir Sahih : 35

Jumlah Kasus Semula : 28
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 28

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir Nomor	Korelasi Lugas r xy	Korelasi Bag-Total r bt	Signif. p	Status Butir
1	0.516	0.471	0.006	sahih
2	0.533	0.497	0.004	sahih
3	0.496	0.460	0.007	sahih
4	0.530	0.496	0.004	sahih
5	0.541	0.512	0.003	sahih
6	0.720	0.693	0.000	sahih
7	0.691	0.665	0.000	sahih
8	0.633	0.608	0.000	sahih
9	0.451	0.404	0.016	sahih
10	0.423	0.376	0.023	sahih
11	0.401	0.363	0.028	sahih
12	0.301	0.254	0.095	gugur
13	0.659	0.633	0.000	sahih
14	0.638	0.613	0.000	sahih
15	0.449	0.390	0.019	sahih
16	0.426	0.392	0.018	sahih
17	0.674	0.646	0.000	sahih
18	0.450	0.398	0.017	sahih
19	0.631	0.593	0.001	sahih
20	0.201	0.155	0.282	gugur

(Bersambung)

(Sambungan)

Butir Nomor	Korelasi Lugas r_{xy}	Korelasi Bag-Total r_{bt}	Signif. p	Status Butir
21	0.377	0.328	0.042	sahih
22	0.652	0.624	0.000	sahih
23	0.266	0.209	0.143	gugur
24	0.454	0.412	0.014	sahih
25	0.707	0.685	0.000	sahih
26	0.693	0.667	0.000	sahih
27	0.643	0.615	0.000	sahih
28	0.556	0.520	0.002	sahih
29	0.805	0.789	0.000	sahih
30	0.011	-0.037	0.423	gugur
31	0.757	0.730	0.000	sahih
32	0.494	0.447	0.008	sahih
33	0.497	0.446	0.008	sahih
34	0.498	0.459	0.007	sahih
35	0.609	0.578	0.001	sahih
36	0.641	0.605	0.000	sahih
37	0.608	0.569	0.001	sahih
38	0.602	0.574	0.001	sahih
39	0.035	-0.023	0.451	gugur
40	0.540	0.510	0.003	sahih

Paket : Seri Program Statistik
 Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
 Program : **ANALISIS KESAHIHAN (VALIDITAS) BUTIR**
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
 Nama Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 SPS Versi : 2005-BL, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
 Nama Lembaga : DIAN+ COMPUTER
 Alamat : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perumnas Minomartani
 Telp. (0274)883437,08122953657 Yogyakarta

Nama Peneliti : BASORI VADLAN
 Nama Lembaga : PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Tanggal Analisis : 28 Juni '08
 Nama Berkas : VAD2

Nama Konstrak : Kelekatan Santri

Jumlah Butir Semula : 36
 Jumlah Butir Gugur : 2
 Jumlah Butir Sahih : 34

Jumlah Kasus Semula : 28
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 28

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir Nomor	Korelasi Lugas r xy	Korelasi Bag-Total r bt	Signif. p	Status Butir
1	0.573	0.541	0.002	sahih
2	0.612	0.579	0.001	sahih
3	0.646	0.624	0.000	sahih
4	0.826	0.811	0.000	sahih
5	0.629	0.594	0.001	sahih
6	0.582	0.555	0.001	sahih
7	0.526	0.492	0.004	sahih
8	0.732	0.708	0.000	sahih
9	0.512	0.483	0.005	sahih
10	0.589	0.553	0.001	sahih
11	0.749	0.729	0.000	sahih
12	0.613	0.585	0.001	sahih
13	0.582	0.558	0.001	sahih
14	0.762	0.743	0.000	sahih
15	0.624	0.594	0.001	sahih
16	0.677	0.658	0.000	sahih
17	0.029	-0.014	0.471	gugur
18	0.670	0.647	0.000	sahih
19	0.515	0.472	0.005	sahih
20	0.441	0.401	0.016	sahih

(Bersambung)

(Sambungan)

Butir Nomor	Korelasi Lugas r_{xy}	Korelasi Bag-Total r_{bt}	Signif. p	Status Butir
21	0.778	0.760	0.000	sahih
22	0.775	0.756	0.000	sahih
23	0.594	0.559	0.001	sahih
24	0.652	0.621	0.000	sahih
25	0.800	0.780	0.000	sahih
26	0.784	0.762	0.000	sahih
27	0.525	0.493	0.004	sahih
28	0.672	0.651	0.000	sahih
29	0.506	0.463	0.006	sahih
30	0.671	0.643	0.000	sahih
31	0.291	0.252	0.096	gugur
32	0.495	0.457	0.007	sahih
33	0.766	0.739	0.000	sahih
34	0.613	0.587	0.001	sahih
35	0.808	0.792	0.000	sahih
36	0.477	0.443	0.009	sahih

Paket : Seri Program Statistik
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : **UJI-KEANDALAN TEKNIK ALPHA CRONBACH**
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Nama Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
SPS Versi : 2005-BL; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : DIAN+ COMPUTER
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perumnas Minomartani
Telp. (0274)883437,08122953657 Yogyakarta

Nama Peneliti : BASORI VADLAN
Nama Lembaga : PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Tanggal Analisis : 28 Juni '08
Nama Berkas : VAD1

Nama Konstrak : Motivasi

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Jumlah Butir Sahih	: MS =	35
Jumlah Kasus Semula	: N =	28
Jumlah Data Hilang	: NG =	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ =	28
Sigma X	: $\Sigma X =$	2972
Sigma X Kuadrat	: $\Sigma X^2 =$	320892
Variansi X	: $\sigma^2 x =$	17.689
Variansi Y	: $\sigma^2 y =$	194.122
Koef. Alpha	: rtt =	0.936
Peluang Galat α	: p =	0.000
Status	:	Andal

Paket : Seri Program Statistik
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : **UJI-KEANDALAN TEKNIK ALPHA CRONBACH**
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Nama Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
SPS Versi : 2005-BL; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : DIAN+ COMPUTER
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perumnas Minomartani
Telp. (0274)883437,08122953657 Yogyakarta

Nama Peneliti : BASORI VADLAN
Nama Lembaga : PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Tanggal Analisis : 28 Juni '08
Nama Berkas : VAD2

Nama Konstrak : Kelekatan Santri

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Jumlah Butir Sahih	: MS =	34
Jumlah Kasus Semula	: N =	28
Jumlah Data Hilang	: NG =	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ =	28
Sigma X	: $\Sigma X =$	2836
Sigma X Kuadrat	: $\Sigma X^2 =$	294500
Variansi X	: $\sigma^2 x =$	18.890
Variansi Y	: $\sigma^2 y =$	259.062
Koef. Alpha	: rtt =	0.955
Peluang Galat α	: p =	0.000
Status	:	Andal



Paket : Seri Program Statistik (SPS)
Modul : Uji Asumsi / Prasyarat
Program : **UJI NORMALITAS SEBARAN**
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Nama Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
V e r s i : 2005-BL; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : DIAN+ COMPUTER
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perumnas Minomartani
Telp.(0274)883437,08122953657 Yogyakarta

Nama Peneliti : BASORI VADLAN
Nama Lembaga : PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Tanggal Analisis : 29 Juni '08
Nama Berkas : VADLAN
Nama Dokumen : Hasil

Nama Variabel Tergantung1 : Kelekatan Santri pada Ustadz
Nama Variabel Tergantung2 : Motivasi Belajar Santri

Variabel Tergantung1 = Variabel Nomor 1
Variabel Tergantung2 = Variabel Nomor 2

Jumlah Kasus Semula : 28
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 28

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X1

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.23	-0.23	0.05	0.23
9	0	0.78	-0.78	0.60	0.78
8	3	2.22	0.78	0.61	0.28
7	3	4.46	-1.46	2.12	0.48
6	8	6.32	1.68	2.82	0.45
5	7	6.32	0.68	0.46	0.07
4	4	4.46	-0.46	0.21	0.05
3	2	2.22	-0.22	0.05	0.02
2	0	0.78	-0.78	0.60	0.78
1	1	0.23	0.77	0.59	2.59
Total	28	28.00	0.00	--	5.71

Rerata	=	101.286	S.B.	=	16.391
Kai Kuadrat	=	5.707	db =	9	p = 0.769

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X1

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	0	1.00	: *
8	3	2.00	: ooooooooo*ooo
7	3	4.00	: ooooooooooooo *
6	8	6.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo*oooooooo
5	7	6.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo*ooo
4	4	4.00	: oooooooooooooo *
3	2	2.00	: oooooooo *
2	0	1.00	: *
1	1	0.00	: o*ooo

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kai Kuadrat = 5.707 db = 9 p = 0.769
 *** Sebarannya : normal ***

Paket : Seri Program Statistik (SPS)
 Modul : Uji Asumsi / Prasyarat
 Program : **UJI LINIERITAS**
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
 Nama Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 V e r s i : 2005-BL, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
 Nama Lembaga : DIAN+ COMPUTER
 A l a m a t : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perumnas Minomartani
 Telp. (0274)883437,08122953657 Yogyakarta

Nama Peneliti : BASORI VADLAN
 Nama Lembaga : PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Tanggal Analisis : 29 Juni '08
 Nama Berkas : VADLAN
 Nama Dokumen : Hasil

Nama Variabel Bebas X : Kelekatan Santri pada Ustadz
 Nama Variabel Tergantung Y : Motivasi Belajar Santri

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
 Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 28
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 28

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X1 dengan X2

Sumber	Derajat	R ²	db	Variansi	F	p
Regresi	Kel	0.658	1	0.658	49.990	0.000
Residu		0.342	26	0.013	--	--
Regresi	Ke2	0.662	2	0.331	24.491	0.000
Beda	Ke2-Kel	0.004	1	0.004	0.313	0.587
Residu		0.338	25	0.014	--	--

Korelasinya Linier

Modul : Analisis Dwivariat
Program : **KORELASI MOMEN TANGKAR PEARSON**
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Nama Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
SPS Versi : 2005-BL, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : DIAN+ COMPUTER
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perumnas Minomartani
Telp. (0274)883437,08122953657 Yogyakarta

Nama Peneliti : BASORI VADLAN
Nama Lembaga : PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Tanggal Analisis : 29 Juni '08
Nama Berkas : VADLAN
Nama Dokumen : Hasil

Nama Variabel Bebas X : Kelekatan Santri pada Ustadz
Nama Variabel Tergantung Y : Motivasi Belajar Santri

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 28
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 28

**** RANGKUMAN HASIL ANALISIS**

Jumlah Kasus	: N =	28
Sigma X	: $\Sigma X =$	2836
Sigma X Kuadrat	: $\Sigma X^2 =$	294500
Sigma Y	: $\Sigma Y =$	2972
Sigma Y Kuadrat	: $\Sigma Y^2 =$	320892
Sigma XY	: $\Sigma XY =$	306114
Koef. Korelasi	: r =	0.811
Koef. Determin.	: $r^2 =$	0.658
Peluang Galat	: p =	0.000



Nukilan Nilai Kai Kuadrat (χ^2) Untuk Berbagai df

df atau db	Harga kritik kai kuadrat pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,345
4	9,488	13,227
5	11,070	15,086
6	12,292	16,812
7	14,067	18,475
8	15,507	20,090
9	16,919	21,666
10	18,307	23,209
11	19,675	24,275
12	21,026	26,217
13	22,362	27,688
14	23,685	29,141
15	24,996	30,578
16	26,296	32,000
17	27,587	33,409
18	28,869	34,805
19	30,144	36,161
20	31,410	37,566
21	32,167	38,932
22	33,924	40,289
23	35,172	41,638
24	36,145	42,980
25	37,652	44,314
26	38,885	45,642
27	40,113	46,963
28	41,337	48,278
29	42,557	49,588
30	43,773	50,892

df. (degree of freedom) atau db. (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga r pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,198	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,181

Interpretasi Nilai r Product Moment*

Nilai r Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah/sangat rendah
0,20 – 0,40	Korelasi lemah/rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang/cukupan
0,70 – 0,90	Korelasi kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat/sangat tinggi

* Dinukil dari Prof. Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal. 193.



















DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 02 Mei 2008

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/1881/2008
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Drs. Nur Munajat, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 02 Mei 2008 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2007/2008 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : BASORI VADLAN

NIM : 05410185

Jurusan : PAI

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA
USTADZ/KYAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI
PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Pina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

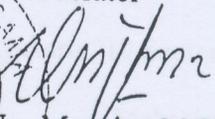
Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : BASORI VADLAN
Nomor Induk : 05410185
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2007/2008
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA
USTADZ/KYAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI
PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI
NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Mei 2008

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Mei 2008
Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878

Perihal : Permohonan izin perubahan judul skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI
Fak. Tarbiyah
UIN SUKA
Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya beritahukan bahwa Skripsi yang berjudul:
HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ/KYAI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN
ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA
untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak memberi izin bagi saya:

Nama : Basori Vadlan

NIM : 05410185

Jur/Smt : PALVII

Alamat : RT 04 Pandean Karangasem Gilangharjo Pandak Bantul

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Atas diperkenankannya saya ucapkan terima kasih.

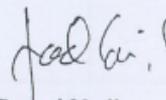
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 September 2008

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa,


Drs. Nur Muhajat, M.Si
NIP. 150295878


Basori Vadlan
NIM. 05410185

Ketua Jurusan,


Muqowwim, M.Ag
NIP. 150285981



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 116 / 2008

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/3495 Tanggal: 10 Juni 2008. Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **BASORI VADLAN**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05410185
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : RT 04 Pandean Karang Asem, Gilangharjo, Bantul, Yogyakarta
No. Telp / HP : -
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ / KYAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA "
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama **3 (tiga)** bulan mulai tanggal : **10 Juni 2008 s.d 10 September 2008.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar atau CD kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 11 Juni 2008.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP. Dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Gamping
6. Ka. Desa Nogotirto, Gamping

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
r.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama



Drs. Slamet Riwadi, MM



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3495

Membaca Surat : Dekan FTY - UIN "Suka" Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2158/2008
Tanggal 04 Juni 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 1 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **BASORI VADLAN** No.Mhs/NIM 05410185
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ/KYAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 10 Juni 2008 s/d 10 September 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperturnya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan FTY - UIN "Suka";
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Juni 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY
UD. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



CURRICULUM VITAE

BIODATA

Nama : Basori Vadlan
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 13 April 1980
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : RT 04 Pandean Karang Asem Gilang Harjo Pandak
Bantul Yogyakarta

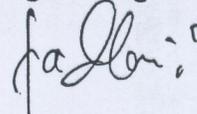
IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Harun Rosyid (alm)
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Siti Fatimah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : RT 04 Pandean Karang Asem Gilang Harjo Pandak
Bantul Yogyakarta

PENDIDIKAN

- TK Bustanul Athfal Daleman II 1987
- SD Muh. Kadisoro II 1993
- SMPN 2 Pandak 1996
- Paket C PKBM Bangun Karsa 2005

Yogyakarta, 20 Oktober 2008
Yang bersangkutan,



Basori Vadlan
NIM.05410185



معهد السنة لفيتة الإسلامى

PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
"AS - SALAFIYYAH"

MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA PHONE (0274) 7435330

Perihal: Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Assalafiyah, menerangkan bahwa:

Nama : Basori Vadlan
NIM : 05410185
Jur/Smt : PAI/VII
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di PP Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Juni s.d 10 September

Dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SANTRI PADA USTADZ DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Mlangi, 10 September 2008

Pimpinan PP Assalafiyah

a.n. Lurah Pondok



Ahmad Saechu